

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN FLUKTUASI
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA
PERIODE 1980-2008**



Skripsi Oleh:

**EDUWARD RIVALDO LUBIS
NIM 01053120007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

S
332.467
lub
a
2009

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN FLUKTUASI
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA
PERIODE 1980-2008**

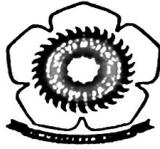


Skripsi Oleh:

**EDUWARD RIVALDO LUBIS
NIM 01053120007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EDUWARD RIVALDO LUBIS
NIM : 01053120007
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN
PMDN) DAN FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA
PERIODE 1980-2008.

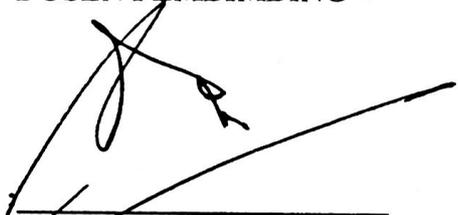
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal 10 November 2009

Ketua

DOSEN PEMBIMBING



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP.195310241980031001

Tanggal 10 November 2009

Anggota



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP.197306072002121002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

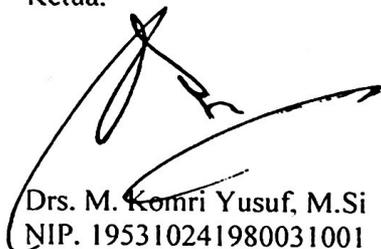
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : EDUWARD RIVALDO LUBIS
NIM : 01053120007
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN)
DAN FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
LAJU INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1980-2008.**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Oktober 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya. 29 Oktober 2009

Ketua.


Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Anggota.



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP.197306072002121002

Anggota.



Dr. Hj. Rosmiyati C. S, M.Si
NIP.195605171985032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN FLUKTUASI
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA
PERIODE 1980-2008

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

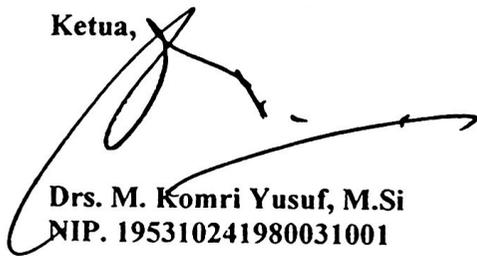
EDUWARD RIVALDO LUBIS

01053120007

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Oktober 2009
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Inderalaya, 10 November 2009

Ketua,



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



H. Syamsurijal A.K, Ph.D
NIP. 195212121981021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dengarkanlah Nasihat dan Terimalah Didikan, Supaya Engkau Menjadi Bijak Di Masa Depan."

(Amsal 19:20)

"Orang Bijaksana Akan Menjadi Majikan Dari Pikirannya, Orang Bodoh Akan Menjadi Budaknya."

(David J. Schwartz)

"Naikkanlah Syukur Dengan Tiada Henti-hentinya Untuk Setiap Hal Yang Boleh Kita Terima dan Rasakan Dalam Hidup Ini."

(Eduward Rivaldo Lubis)

Kupersembahkan kepada:

- Allah Tritunggal yang selalu menyertai di setiap langkahku.
- Ayah dan Ibuku yang tercinta.
- Adik-adikku, Rona Jonara Lubis, Juliper Lubis, Riama Resti Lubis yang kukasihi.
- Sahabat-sahabatku dalam suka dan duka.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasihNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap laju inflasi di Indonesia periode 1980-2008.

Pentingnya membahas masalah laju inflasi di Indonesia adalah melihat dampaknya bagi perekonomian yaitu ketidakstabilan perekonomian, investasi yang terhambat sehingga pertumbuhan ekonomi lambat dan tingginya angka pengangguran. Hal inilah yang membuat penulis berusaha untuk menganalisis mengenai Investasi (PMA dan PMDN), Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan pengaruhnya terhadap laju inflasi di Indonesia 29 tahun terakhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan yang lebih baik berikutnya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Indralaya, November 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat kasih dan Kemurahan-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu pengerjaan skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak H. Syamsurijal A.K. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si. Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan arahan kepada penulis selama ini.
5. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan arahan dengan sabar.
6. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang juga telah meluangkan waktu dan dengan kesabaran memberikan bimbingan selama ini.
7. Dosen Penguji dalam ujian komprehensif yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi penguji saya dalam ujian komprehensif.
8. Untuk Orang Tuaku yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan baik moril maupun materil serta pengorbanan selama ini.
9. Guru-guru, Bapak dan Ibu Dosen serta semua orang yang telah mengajari dan membimbing selama ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini namun tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Indralaya, November 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH (KHUSUS)

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang tercurah. Selama masa perkuliahan hingga diselesaikannya skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari peran serta dan kebersamaan dari keluarga dan teman-teman sekalian. Untuk itu pada lembar khusus ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga besarku yang ada di Palembang dan sekitarnya (Amangtua/Inangtua, Seduduk Putih, Perum Juaro, Rinda Sekeluarga dan Amangboru/Namboru Turnip Plaju sekeluarga). Keluarga besarku di Bangka (Amangtua/Inangtua Jebus, Uda/Inanguda Rina sekeluarga), dan seluruh keluarga besarku yang tak dapat kusebutkan satu-persatu terima kasih banyak
2. Teman-temanku/Keluargaku di Adinda 17 (Dennis Hasahatan Vanjaitan, Rona Jonara Lubis, Baru Monang Sitanggang) thanks untuk kebersamaannya selama ini baik dalam suka maupun duka kiranya Tuhan menyertai kita selalu! Amin...!
3. Semua kawan-kawanku seperjuangan EP'05 (Amad Gerrad, Jungan, Sandi, Adi, Rudi, Cotlan, Rahmat, Eki, Andika, Inux, Rangga, Julida, Editha, Yuni, Nija, Dirta, Angga, Okta, Adit, Yogi, Anja, Hendra, Deka, dll)
4. Adik-adik tingkat di EP'06 (Pesta, Doris, Lucy, Dewi, Yalen, Diana, Roni, Erick, Saiful, dkk), EP'07 (Rico, Petrus, Yena, Evi, Echa, Jimy, Depri, Edu, Romy, Dumolin, dkk), EP'08 (Maya, Yohanes, Nico, Yunus, Desi, dkk), dan seluruh mahasiswa EP'09.
5. Kawan-kawan di KINERJA FE UNSRI (Kin'06, Bg Yos, Febi, Dina, Yona, Jovan, GG, Dean, Kin'07, Adin, Bona, Anto, Usi, Santi, Dadang, Dani, Kin'09, Anggun, Oca, Osi, lili, Daniel dkk) terima kasih buat kebersamaannya di keluarga besar Kinerja FE UNSRI, tetap semangat ngurusin Kinerja ya! Jangan biarkan Kinerja vakum! Salam Pers Mahasiswa!!
6. Untuk kawan-kawan ngumpul di Rinjani (Jefry, Andreas, Dion, David, April, Mepal, Hendra, Okta, Edy, Amad, , dkk) kapan kita ngumpul bareng lagi.
7. Sahabat, teman, keluarga, sanak family dimana pun berada yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih.

Indralaya, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Inflasi.....	8
2.1.2. Teori Nilai Tukar	14
2.1.3. Nilai Investasi.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Pikir	23
2.4. Hipotesis	25



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Data dan Sumber Data.....	26
3.3. Batasan Operasional Variabel.....	26
3.4. Teknik Analisis	27

BAB. IV. PERKEMBANGAN VARIABEL KAJIAN

4.1. Perkembangan Umum Variabel Kajian.....	31
4.2. Perkembangan Laju Inflasi Indonesia (1980-2008).....	35
4.3. Perkembangan Investasi Swasta (PMDN dan PMA) tahun 1980-2008.....	40
4.4. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah (1980-2008)	44

BAB. V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Estimasi Variabel Terikat Inflasi dengan Variabel Bebas Investasi (PMA dan PMDN) dan Fluktuasi Nilai Tukar.....	51
5.1.1. Uji Asumsi Klasik (OLS)	52
5.1.1.1. Uji Heteroskedastisitas	52
5.1.1.2. Uji Multikolinearitas	52
5.1.1.3. Uji Autokorelasi.....	53
5.2. Perbaikan Model dengan Menggunakan Model Autoregresif.....	53
5.2.1. Uji Asumsi Klasik (OLS)	54
5.2.1.1. Uji Heteroskedastisitas	54
5.2.1.2. Uji Multikolinearitas	55
5.2.1.3. Uji Autokorelasi.....	55
5.3. Perbaikan Model dengan Menggunakan Model Autoregresif Tanpa Menggunakan Konstanta.....	56
5.3.1. Uji Asumsi Klasik (OLS)	56
5.3.1.1. Uji Heteroskedastisitas	56
5.3.1.2. Uji Multikolinearitas.....	57
5.3.1.3. Uji Autokorelasi	57

5.3.2. F-test (Uji F).....	59
5.3.3. T-test (Uji T)	59
5.4. Respon Laju Inflasi terhadap Investasi (PMA dan PMDN).....	60
5.5. Respon Laju Inflasi terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Lag I.....	60
5.6. Respon Laju Inflasi terhadap Laju Inflasi Lag I.....	63
 BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia Tahun 1980-2008.....	38
Tabel 4.2. Persetujuan Investasi Swasta, 1980 – 31 Maret 2008 (PMDN dalam Rp Miliar, PMA dalam US\$ juta) dan Pertumbuhannya (%)	41
Tabel 4.3. Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Tahun 1980-2008.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Grafik Laju Inflasi dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Tahun 1980-2008	3
Gambar 1.2.	Grafik Persetujuan Investasi PMDN dan PMA (dalam Rp miliar) Tahun 1980 – 31 Maret 2008	5
Gambar 2.1.	<i>Cost Push Inflation</i>	12
Gambar 2.2.	<i>Demand Pull Inflation</i>	13
Gambar 2.3.	Mekanisme Transmisi Nilai Tukar ke Inflasi	15
Gambar 2.4.	Penentuan Kurs Antara Rupiah dan Dollar	16
Gambar 2.5.	Perubahan Kurs Valuta Asing	17
Gambar 2.6.	Cara Menstabilkan Kurs.....	18
Gambar 2.7.	Alur Pikir Penelitian.....	23
Gambar 4.1.	Grafik Laju Inflasi Tahun 1980-2008	36
Gambar 4.2.	Grafik Pergerakan PMA, PMDN dan Total Investasi Tahun 1980-2008	44
Gambar 4.3.	Grafik Pergerakan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 1980-2008	45
Gambar 4.4.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Tahun 1980-2008	50

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi (PMA dan PMDN) dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap inflasi di Indonesia dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan data yang digunakan adalah data sekunder time series dari tahun 1980-2008, yaitu data inflasi, investasi (PMA dan PMDN), dan nilai tukar. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model autoregresif tanpa konstanta yaitu dengan memasukkan variabel lag, sehingga variabel bebas berubah menjadi investasi (Lag2INV), nilai tukar (KRS dan Lag1KRS), dan inflasi (Lag1Inf).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel bebas mempengaruhi inflasi di Indonesia, sedangkan secara parsial investasi (Lag2INV), nilai tukar (KRS dan Lag1KRS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Sebaliknya inflasi tahun lalu (lag1Inf) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Investasi (PMA dan PMDN), dan Nilai Tukar



ABSTRACT

This research is to analyze the influence of investment (FDI and DI) and exchange rate fluctuation to inflation in Indonesia by using Ordinary Least Square (OLS) method and data used is time series secondary data from 1980-2008, that are inflation, investment (FDI and DI), and exchange rate. After OLS is done, the best model used in this research is autoregressive model without constant variable, that used lag variable. Because of the model, independent variable have change be an investment (lag2INV), exchange rate (KRS and lag1KRS), and inflation (lag1INF).

Result of the research show that simultaneously, independent variable have a significant impact on inflation in Indonesia, while partially investment (lag2INV), exchange rate (KRS and lag1KRS) have a significant positive impact on inflation. Inflation (lag1INF) have a significant and negative effect on inflation in Indonesia.

Key words: inflation, investment (FDI and DI), and exchange rate



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh negara-negara berkembang dilakukan disegala bidang, diantaranya: bidang politik, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan khususnya ekonomi. Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata (Abdullah, 2006:3-4).

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang besar dalam melaksanakan pembangunan nasional. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Dalam menghadapi hal itu Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Selain berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri. salah satunya adalah penanaman modal asing langsung (Sarwedi, 2002:18).

Upaya penggalan sumber pembiayaan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengusahakan pembangunan, pada akhirnya adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang merata bagi masyarakat.

Kesejahteraan ekonomi ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, distribusi pendapatan yang merata serta kestabilan harga. Kestabilan harga yang dimaksud adalah tingkat inflasi yang stabil dan terkendali (Khalwaty, 2000).

Inflasi merupakan suatu keadaan di mana senantiasa terjadi peningkatan harga-harga barang dan jasa pada umumnya secara terus-menerus dan apabila tidak segera dikendalikan dapat berakibat pada hal-hal yang tidak diinginkan seperti *double digit inflation* (inflasi lebih besar dari 10 %) terlebih lagi jika sudah mencapai *triple digit* (inflasi lebih besar dari 100%) akan memberikan pengaruh buruk terhadap pembangunan ekonomi, yaitu: *Pertama*, efek terhadap pemerataan. *Kedua*, efek terhadap output/pertumbuhan ekonomi. *Ketiga*, efek terhadap perdagangan luar negeri. *Keempat*, efek terhadap RAPBN/RAPBD. dan *Kelima*, efek terhadap kesempatan kerja (Roswita, 1994:153-155).

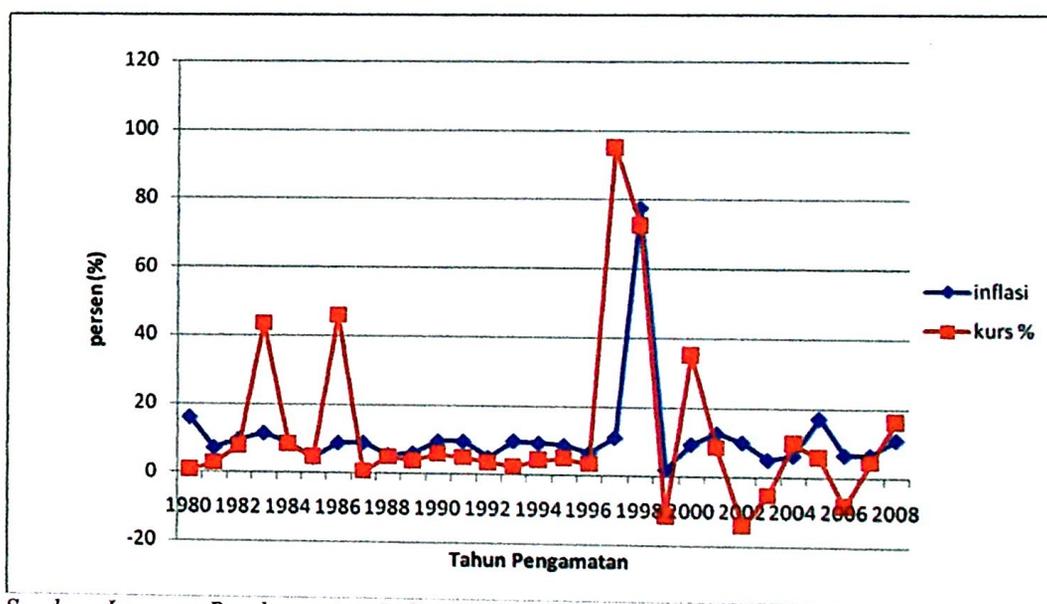
Krisis ekonomi dan moneter yang berlangsung sejak pertengahan tahun 1997 menimbulkan konsekuensi yang luar biasa terhadap ketidakstabilan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi terhenti bahkan sempat mengalami pertumbuhan yang negatif, nilai tukar bergejolak, uang beredar tumbuh hampir tidak terkendali sebagai akibat upaya penyelamatan perbankan yang dilanda *rush*. Inflasi pun meningkat tajam pada tahun 1998 mencapai 77,6 persen. Dalam menghadapi kondisi ketidakstabilan moneter tersebut Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang ketat, sehingga tekanan depresiasi rupiah berangsur surut dan inflasi mulai terkendali pada tahun 1999. Laju inflasi selama tahun 2000 dan 2001 sempat mengalami kenaikan yang terutama bersumber dari nilai tukar yang bergejolak karena berbagai perubahan kondisi sosial politik yang terjadi, dan gejolak nilai tukar tersebut telah menghancurkan hampir semua sendi kehidupan perekonomian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Abdullah, 2006:6-7).

Pelemahan nilai tukar rupiah dipicu oleh baik faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, pelemahan rupiah disebabkan oleh peningkatan defisit neraca pembayaran akibat besarnya permintaan valas untuk kebutuhan impor

maupun pembayaran utang luar negeri, sementara pasokan valuta asing dan FDI (*Foreign Direct Investment*) relatif terbatas. Dari sisi eksternal, terkait dengan meningkatnya suku bunga di pasar internasional, dan apresiasi dolar akibat pengetatan moneter di Amerika Serikat (Hartati, 2005:86).

Kurs nilai tukar yang bergejolak tersebut akan mempengaruhi gerak laju inflasi. Dapat diperhatikan pada grafik laju inflasi dan fluktuasi nilai tukar rupiah di bawah ini, bahwa inflasi bergerak seiring berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan pula bahwa nilai tukar rupiah yang terus terdepresiasi akan mempengaruhi peningkatan inflasi setiap tahunnya.

Gambar 1.1
Grafik Laju Inflasi dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Tahun 1980-2008



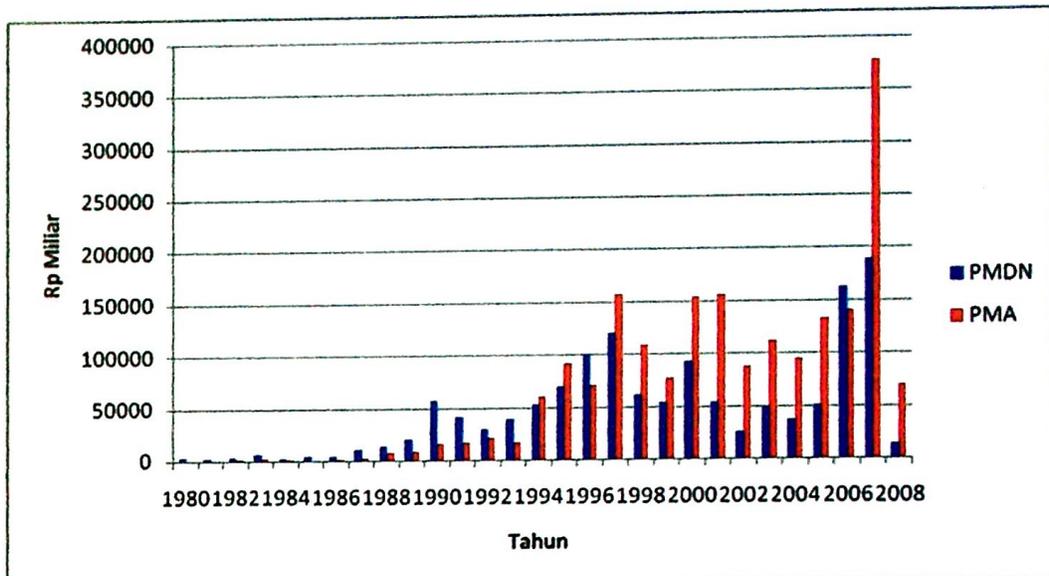
Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, BI, berbagai edisi.

Menurut laporan triwulan II Bank Indonesia tahun 2003 penguatan rupiah secara nominal akan menyebabkan nilai tukar rupiah secara riil juga menguat sehingga mendukung penurunan laju inflasi.

Salah satu kebijakan moneter yang efektif digunakan untuk mengatasi inflasi saat krisis adalah dengan menaikkan tingkat bunga diskonto. Dengan kenaikan tingkat bunga dari bank sentral akan mengurangi keinginan perbankan untuk mengadakan pinjaman guna memenuhi permintaan masyarakat, yang berarti besarnya penyaluran kredit dari bank-bank berkurang, sehingga mengurangi tekanan inflasi. Kebijakan lain yang juga dapat digunakan dalam mengatasi inflasi yaitu melalui kebijakan non moneter dengan menaikkan hasil produksi. Kebijakan ini adalah salah satu cara untuk menaikkan nilai uang dengan menaikkan jumlah produksi, karena sesungguhnya inflasi itu disebabkan oleh kenaikan jumlah barang yang diperdagangkan tidak seimbang dengan banyaknya uang yang beredar dalam masyarakat. Untuk memperoleh hal tersebut ialah dengan cara mengerjakan seluruh faktor-faktor produksi dengan *full capacity* atau dapat juga dengan sistem prioritas yaitu dengan memberikan subsidi atau bantuan kepada sektor produksi yang sangat sensitif terhadap inflasi. Dengan adanya kebijakan tersebut maka akan menarik investor untuk berinvestasi dan diharapkan investasi bertambah, yang kemudian akan menyebabkan terjadinya perluasan usaha, dan peningkatan produksi. Meningkatnya produksi di dalam negeri akan memenuhi permintaan dalam negeri sehingga inflasi dapat terkendali (Roswita, 1994:147-148).

Disamping nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang stabil dan terkendali, investasi dan pertumbuhannya yang dapat diperhatikan pada gambar 1.2 sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, namun biasanya pengeluaran investasi lebih tidak stabil sehingga fluktuasi investasi dapat menyebabkan terjadinya resesi dan *boom*. Oleh karena itu para ahli ekonomi sangat tertarik untuk menganalisisnya, terutama kaitannya dengan kebijaksanaan stabilisasi untuk mengatasi akibat buruk dari adanya fluktuasi investasi (Nopirin, 2000:133).

Gambar 1.2
Grafik Persetujuan Investasi PMDN dan PMA (dalam Rp miliar)
Tahun 1980 – 31 Maret 2008



Sumber: *Perekonomian Indonesia, Dumairy, tahun 1997*
Laporan Perekonomian Indonesia, BI, berbagai edisi
**Investasi tahun 2008 hingga bulan maret*

Dalam hal investasi, pemulihan usaha atau pertumbuhan investasi adalah suatu permasalahan yang sangat kompleks, karena kegiatan usaha juga berada di dalam situasi lingkungan yang sangat kompleks. Sangat sulit memastikan bahwa lambatnya pertumbuhan investasi di Indonesia sejak krisis ekonomi 1997/98 hanya semata-mata karena tidak adanya kepastian hukum, atau lebih disebabkan oleh infrastruktur yang buruk. Dengan kata lain pemulihan usaha atau peningkatan investasi di Indonesia ditentukan oleh banyak faktor tidak hanya ekonomi, tetapi juga sosial, politik, demografi dan sebagian dari faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lainnya (Tambunan, 2005).

Melihat permasalahan yang melatar belakangi terjadinya inflasi pada latar belakang di atas, maka variabel yang digunakan untuk melihat laju inflasi di Indonesia adalah Investasi (PMA dan PMDN), dan variabel lainnya yaitu, fluktuasi

nilai tukar rupiah terhadap mata uang mitra dagang yang paling dominan dipakai oleh banyak negara di dunia, yaitu dolar Amerika Serikat (US\$).

Namun demikian bagaimanakah pengaruh variabel investasi (PMA dan PMDN) dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap laju inflasi di Indonesia inilah yang melatar belakangi penulis untuk menulis skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1980-2008"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap laju Inflasi di Indonesia Periode 1980-2008.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diperoleh di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap laju Inflasi di Indonesia Periode 1980-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagi banyak pihak khususnya mengenai investasi (PMA dan PMDN), fluktuasi nilai tukar rupiah dan pengaruhnya terhadap laju inflasi di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Akademis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut, dan menjadi bahan tambahan kajian tentang pengaruh investasi (PMA dan PMDN) dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap laju inflasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin. 2006. *Jalan Menuju Stabilitas Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.
- Aryanti, Novika. 2007. *Pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan Pertumbuhan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus Pada Sektor Pertanian)*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasikan).
- Bank Indonesia Propinsi Sumatera Selatan. 2008. Laporan Perekonomian Indonesia berbagai edisi. Palembang: BI.
- Bank Indonesia Propinsi Sumatera Selatan. 2008. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia berbagai edisi. Palembang: BI.
- Danila, Nevi dan Dwinita Aryani. 2007. *The Spread Component of The Exchange Rate: The Indonesian case*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, oktober 2007. Jakarta: BI.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamdani, Agus Rahadian. 2003. *Pengaruh Aliran Modal Swasta Jangka Pendek terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990.I-2000.IV*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol 6, No. 1, juni 2003. Jakarta: BI.
- Hartati, Enny Sri. 2005. *Perkembangan Indikator Ekonomi dan bisnis di Indonesia Triwulan III dan Kecenderungannya pada Triwulan IV 2005*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik, Vol. 6, No. 3, oktober 2005. Jakarta.: INDEF.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestyowati, Jamilah. 2009. *Analisis Pengaruh Belanja Pegawai Pemerintah, Investasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia*. Tesis, USU, Medan (tidak dipublikasikan)
- Mahendra, A. 2008. *Analisis Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Tesis, USU, Medan (tidak dipublikasikan).
- Makinen, Gail. 2003. *Inflation: Causes, Costs, and Current Status*, Economic Policy Consultant Government and Finance Division.
- Nopirin. 1996. *Ekonomi Internasional*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*, Buku II Edisi Kesatu. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

- Purwanto, Deniey Adi. 2005. *Setahun Kebijakan Moneter dalam Kabinet Indonesia Bersatu*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik. Vol. 6, No. 3, oktober 2005. Jakarta: INDEF.
- Rachbini, Didik J., Suwidi Tono dkk. 2000. *Bank Indonesia Menuju Independensi Bank Sentral*, Jakarta: PT Mardi Mulyo.
- Rangkuti, Agus Edy. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal di Indonesia*. Tesis, USU, Medan (tidak dipublikasikan).
- Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori Masalah dan Kebijaksanaan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sarwedi. 2002. *Investasi Asing langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol.4, No.1, mei 2002.
- Sasana, Hadi. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina (Pendekatan Error Correction Model)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 11, No. 2, september 2004.
- Sitepu, Edy Syahputra. 2007. *Model struktural inflasi dan pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara*. Artikel online diambil pada tanggal 21 februari dari <http://www.gcocities.com/eddiestp1175/struktural.htm>
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Tambunan, Tulus. 2005. *Kebijakan Investasi dan Pemulihan Usaha*. Jakarta: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik. Vol. 6, No. 3, oktober 2005. Jakarta: INDEF.